

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan *input* diketahui bahwa cakupan rendah belum memiliki SDM cukup. Agar cakupan pemberian TTD bisa meningkat maka Puskesmas harus mempunyai SDM yang cukup. Meskipun demikian pada Puskesmas cakupan tertinggi dan terendah masih ada permasalahan harus diatasi yang mempengaruhi program pemberian TTD yaitu dari ketersediaan buku pedoman, alokasi dana, sarana dan prasarana dan media promosi serta melakukan penambahan SDM terutama tenaga gizi pada Puskesmas cakupan terendah, sehingga cakupannya bisa lebih optimal. Agar permasalahan pada input ini dapat diatasi maka Puskesmas cakupan tertinggi dan terendah dapat melakukan mencetak atau memprint buku pedoman, menambah anggaran operasional dan media promosi.
- b. Berdasarkan proses terdapat perbedaan pada sasaran TTD, Puskesmas cakupan terendah menggunakan sasaran data Pusdatin, sedangkan pada Puskesmas cakupan tertinggi menggunakan data sasaran riil. Disamping itu masih ada yang bermasalah pada kedua Puskesmas yang harus diatasi yaitu pada pendistribusian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan yang belum sesuai dengan pedoman yang ada. Sehingga perlu melakukan sosialisasi tentang TTD, kerjasama lintas program dan lintas sektor dengan membuat MoU, membuat suatu inovasi, sosialisasi pencatatan dan pelaporan pada guru UKS, mencetak kartu suplementasi gizi dan buku rapor kesehatanku.
- c. Berdasarkan *Output* dari segi cakupan Puskesmas cakupan terendah belum mencapai target. Sedangkan dari ketepatan waktu dan distribusi pada kedua puskesmas masih bermasalah karena waktu dan distribusi TTD belum dilakukan sesuai dengan pedoman. Oleh sebab itu pada Puskesmas cakupan terendah harus melakukan distribusi TTD sesuai dengan pedoman, supaya cakupan bisa tinggi.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat

- a. Pemerintah daerah perlu menjalin kerjasama dan menguatkan kembali komitmen bersama dengan OPD terkait.
- b. Pemerintah daerah perlu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pelaksanaan pemberian TTD pada remaja putri.

2. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Dinas Kesehatan perlu membuat MoU dengan Dinas Pendidikan dan Kantor Kementerian Agama, agar terjalin komitmen yang kuat untuk mensukseskan program pemberian TTD pada remaja putri.
- b. Alokasi dana untuk sosialisasi khusus tentang program TTD remaja putri perlu dilakukan, ini bertujuan untuk peningkatan kualitas SDM dan juga dana untuk media promosi.
- c. Monitoring dan evaluasi perlu ditingkatkan lagi dengan melakukan kunjungan langsung ke Sekolah. Minimal dilakukan sekali dalam 3 bulan.
- d. Kepala Dinas harus melihat bahwa pada pelaksanaan program terdapat perbedaan antara cakupan tertinggi dan terendah, sehingga dalam melaksanakan program Puskesmas mempunyai masalah masing-masing.
- e. Diharapkan dalam membuat perencanaan anggaran harus melihat permasalahan yang ada dilapangan.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas mempunyai masalah masing-masing, walaupun pelaksanaan pemberian TTD remaja putri sudah mencapai target namun masih ada masalah yang dihadapinya dan tidak sesuai dengan pedoman yang ada.

1) Puskesmas Cakupan Tertinggi

- a. Diharapkan TPG mencetak atau memprint buku pedoman, karena ini merupakan acuan dalam melaksanakan program pemberian TTD rematri.

- b. Diharapkan Kepala Puskesmas menambah anggaran operasional untuk pendistribusian TTD ke Sekolah, sosialisasi terhadap Guru, orang tua dan remaja putri serta anggaran untuk pembuatan media promosi.
- c. Dalam pelaksanaan program pemberian TTD diharapkan TPG dapat membuat suatu inovasi supaya mudah dalam melakukan pemantauan dan cakupannya lebih baik lagi.
- d. TPG harus memberitahukan kepada guru UKS untuk melaksanakan pencatatan dan pelaporan sehingga pelaporan dapat dilakukan secara berjenjang.
- e. Diharapkan kepada TPG membuat usulan kepada Kepala Puskesmas untuk mencetak kartu suplementasi gizi dan buku rapor kesehatanku, supaya pemantauan dapat dilakukan dengan optimal.
- f. Diharapkan untuk mengaktifkan kembali PKPR dengan mengadakan pelatihan untuk tenaga PKPR terlatih..

2) Puskesmas Cakupan Terendah

- a. Diharapkan kepada Kepala Puskesmas untuk membuat dan mengajukan permintaan tenaga kesehatan, sehingga jumlah SDM dapat terpenuhi.
- b. Diharapkan kepada Kepala Puskesmas untuk mengajukan permintaan tenaga Gizi PNS.
- c. Diharapkan Puskesmas mencetak atau memprint buku pedoman, karena ini merupakan acuan dalam melaksanakan program pemberian TTD rematri.
- d. Diharapkan Puskesmas menambah anggaran operasional untuk pendistribusian TTD ke Sekolah, sosialisasi terhadap Guru, orang tua dan remaja putri serta anggaran untuk pembuatan media promosi.
- e. Meningkatkan pelaksanaan inovasi untuk semua Sekolah yang ada diwilayah kerja Puskesmas.
- f. Diharapkan dalam pendistribusian TTD dapat terdistribusikan sesuai dengan kebutuhan yaitu 52 tablet per siswi dalam satu tahun.

- g. Pencatatan dan pelaporan harus di sosialisasikan pada semua Sekolah. Sehingga semua Sekolah melakukan pencatatan dan pelaporan dengan melibatkan guru UKS.
- h. Sasaran yang digunakan adalah berasal dari data DAPOKDIK.
- i. Diharapkan untuk mengaktifkan kembali PKPR dengan mengadakan pelatihan untuk tenaga PKPR terlatih.

4. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan kepada Kepala Sekolah untuk menyediakan anggaran untuk petugas UKS. Sehingga petugas lebih bersemangat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Diharapkan agar pihak sekolah selalu berkomitmen dalam pelaksanaan pemberian TTD pada remaja putri di Sekolah dan membuat MoU supaya lebih jelas teknis pelaksanaannya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan komponen lain dan juga bisa dilihat sampai pada dampak dari pelaksanaan program pemberian TTD remaja putri ini.

